

**LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)  
31 Maret 2013 dan 2012**



**AGC Group**

**PT Asahimas Flat Glass Tbk**





# PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),  
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

No.: 046/AMFG-CA/IV/2013

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Masato Oe  
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430  
Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) : Apartemen Four Seasons,  
Jl. Setiabudi Tengah, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 6904041  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yasushi Kawamoto  
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430  
Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) : Apartemen Casablanca,  
Jl. Casablanca Kav. 12, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 6904041  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2013



(Masato Oe)  
Presiden Direktur



(Yasushi Kawamoto)  
Direktur Keuangan

CIKAMPEK FACTORY : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA  
PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

SIDOARJO FACTORY : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA  
PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7882149

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**Per 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

ASET	Ctt	2013	2012	LIABILITAS DAN EKUITAS	Ctt	2013	2012
<b>Aset Lancar</b>				<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Kas dan Selera Kas	3a, 4	650,111	648,021	Utang Usaha:	11, 25		
Piutang Usaha:	5, 25			• Pihak Ketiga		198,992	190,965
• Pihak Ketiga		136,703	117,027	• Pihak Berelasi		20,587	48,043
• Pihak Berelasi		115,203	170,818	Utang Pajak Penghasilan Badan	21c	8,510	21,463
Piutang Lain-lain	6	19,043	22,273	Utang Pajak Lainnya	21b	6,256	5,991
Persediaan	3d, 7	612,373	671,664	Beban Akrual	12	84,927	63,635
Pajak Dibayar Dimuka	3i, 21a	6,682	8,739	Liabilitas jangka pendek lainnya	13	32,000	96,572
Pembayaran Dimuka Lainnya	8	44,671	19,926	<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>351,272</b>	<b>426,669</b>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1,584,786</b>	<b>1,658,468</b>				
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Aset Pajak Tangguhan, bersih	3i	45,149	45,231	Liabilitas imbalan kerja	3i, 14	240,155	231,663
Investasi pada metode ekuitas	3b	1,575	1,575	<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>240,155</b>	<b>231,663</b>
Aset Tetap	3e, 10	1,446,354	1,384,995	<b>Total Liabilitas</b>		<b>591,427</b>	<b>658,332</b>
Setelah dikurangi Akumulasi sebesar Rp. 1.859.901 juta pada 31 Maret 2013 (2012 : Rp. 1.992.827 juta)				<b>EKUITAS</b>			
Aset Tidak Lancar lain-lain	9	22,932	25,152	Modal Saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:			
Setelah dikurangi Akumulasi sebesar Rp. 14.835 juta pada 31 Maret 2013 (2012 : Rp 15.204 juta)				Modal dasar:			
				600.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
				434.000.000 saham	15	217,000	217,000
				Tambahan Modal disetor	16	165,083	165,083
				Saldo laba:			
				Dicadangkan	24	67,500	67,500
				Tidak Dicadangkan		2,059,786	2,007,506
						<b>2,509,369</b>	<b>2,457,089</b>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,516,010</b>	<b>1,456,953</b>	<b>Total EKUITAS</b>		<b>2,509,369</b>	<b>2,457,089</b>
<b>Total ASET</b>		<b>3,100,796</b>	<b>3,115,421</b>	<b>Total LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>3,100,796</b>	<b>3,115,421</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (TIDAK DIAUDIT)**  
**Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PENJUALAN BERSIH	3c, 17, 25 Rp	704,601 Rp	620,006
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(559,429)	(449,413)
LABA BRUTO		<u>145,172</u>	<u>170,593</u>
BEBAN-BEBAN:			
Beban Penjualan	19	(70,593)	(56,589)
Beban Umum dan Administrasi	20	(11,006)	(10,365)
Laba penjualan aset tetap		577	71
Laba/(Rugi) selisih kurs bersih		4,949	3,719
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih		(3,203)	7
		<u>(79,276)</u>	<u>(63,157)</u>
LABA USAHA		65,896	107,436
Pendapatan keuangan		3,811	3,046
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		69,707	110,482
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	21	(17,427)	(27,620)
LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>52,280</u>	<u>82,862</u>
Laba per saham (salam angka penuh):	22		
Laba tahun berjalan		120	191

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
				Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>		217,000	165,083	64,000	1,699,117	2,145,200
<b>Perubahan ekuitas tahun berjalan</b>						
Dividen kas	23	-	-	-	(34,720)	(34,720)
Pencadangan cadangan w ajib	24	-	-	3,500	(3,500)	-
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	346,609	346,609
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		217,000	165,083	67,500	2,007,506	2,457,089
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>		217,000	165,083	67,500	2,007,506	2,457,089
<b>Perubahan ekuitas periode berjalan</b>						
Dividen kas	23	-	-	-	-	-
Pencadangan cadangan w ajib	24	-	-	-	-	-
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	52,280	52,280
<b>Saldo per 31 Maret 2013</b>		217,000	165,083	67,500	2,059,786	2,509,369

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



**LAPORAN ARUS KAS**  
**Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	18,25	799,410	694,786
Pembayaran Kas kepada pemasok	19,20,21	(462,967)	(378,728)
Pembayaran Kas untuk kompensasi karyawan	19,20,21	(218,744)	(201,673)
Pembayaran Kas untuk imbalan kerja	31,15	(15,639)	(11,381)
Penerimaan bunga		7,135	4,826
Pembayaran Pajak Penghasilan	21	(52,520)	(50,534)
<b>Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>		<b><u>56,675</u></b>	<b><u>57,296</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Perolehan Aset Tetap	10	(57,998)	(69,636)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	2,863	79
Kenaikan (penurunan) beban ditangguhkan		-	4,473
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(55,135)</u></b>	<b><u>(65,084)</u></b>
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas		551	1,495
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2,091</b>	<b>(6,294)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4</b>	<b><u>648,020</u></b>	<b><u>586,851</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b><u>650,111</u></b>	<b><u>580,557</u></b>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perseroan**

Perseroan didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998 tanggal 25 Agustus 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 Nopember 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. tanggal 27 Pebruari 2009 No. 19 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1. mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.10-02127 tanggal 19 Maret 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No. 317 pada Berita Negara No. 36 tanggal 5 Mei 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Produksi komersial dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara, serta memiliki tiga pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; dan di Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. **Penawaran umum efek perseroan**

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham, dan sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan telah tercatat di BEJ.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 Nopember 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

c. **Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut :

	2013	2012
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Tan Pei Ling	Tan Pei Ling
Wakil Presiden Komisaris	: Kimikazu Ichikawa	Kimikazu Ichikawa
Komisaris-komisaris	: Andi Purnomo	Andi Purnomo
	: Takeo Takei	Takeo Takei
Komisaris Independen	: Benyamin Subrata	Benyamin Subrata
	: Hideya Tanaka	Hideya Tanaka
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Masato Oe	Masato Oe
Wakil Presiden Direktur	: Tjahjana Setiadhi	Tjahjana Setiadhi
Direktur-direktur	: Mampei Chiyoda	Mampey Chiyoda
	: Takashi Hirotsu	Takashi Hirotsu
	: Yoshiki Inoue	Yoshiki Inoue
	: Prasetyo Aji	Prasetyo Aji
	: E. David Satria Soetedja	E. David Satria Soetedja
	: Yasushi Kawamoto	Yasushi Kawamoto
	: Rusli Pranadi	Rusli Pranadi
	: Tjjo Ferry Susanto	Tjjo Ferry Susanto
	: Hideki Shioi	Hideki Shioi



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

	2013	2012
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: Benyamin Subrata	Benyamin Subrata
Anggota	: Dr. H. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M.	Dr. H. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M.
	: Soleh Dagusthani	Soleh Dagusthani
	: Ir. Susanto	Ir. Susanto

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perseroan mempekerjakan masing-masing 1.513 karyawan dan 1.528 karyawan.

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co., Ltd., Jepang yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di beberapa negara tertentu.

e. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 April 2013.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-347/BL/2012 dan Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik.

b. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke jutaan terdekat.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan SAK, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan juga pada periode-periode mendatang yang terdampak oleh revisi tersebut.

Catatan 14 – Liabilitas Imbalan Kerja mengungkapkan informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian material pada tahun berikutnya.

f. Standar dan revisi standar

Standar dan revisi standar yang diterapkan di tahun 2013.

Standar akuntansi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2012 yang memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan:





**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**f. Standar dan revisi standar (Lanjutan)**

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 serta 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi saldo kas, kas di bank dan deposito yang belum jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

Kebijakan kas dan setara kas Perseroan adalah:

- Kas dan setara kas yang bersifat sangat likuid, berjangka pendek (kurang dari tiga bulan).
- Kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan.
- Kas dan setara kas yang tidak ditentukan penggunaannya.
- Kas dan setara kas yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Perseroan tidak memiliki aktivitas yang tidak mempengaruhi kas terkait laporan arus kas.

**b. Prinsip konsolidasi**

Perseroan mempunyai satu anak perusahaan, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"). AGI yang didirikan tanggal 26 Februari 2001 bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif dan mulai beroperasi komersial sejak April 2001. Berdasarkan perjanjian jual-beli saham tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menambah persentasenya di AGI dari 97,5% menjadi 99,95%. Kepemilikan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-49558.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010 dan diumumkan dalam Tambahan No. 8586/2012 serta Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat persetujuan nomor 97/1/PPM/II/PMA/2012 tanggal 21 Juni 2012.

Karena jumlah aset bersih dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan, maka investasi tersebut disajikan sebagai investasi pada metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

**c. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan penjualan dibukukan pada saat pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**d. Penilaian persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan biaya persediaan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata. Nilai bersih yang dapat direalisasi merupakan estimasi harga jual pada aktivitas normal Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

Biaya barang dalam pengolahan pada tanggal pelaporan termasuk biaya produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya, berdasarkan kapasitas operasi normal.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Aset tetap**

Tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perseroan melakukan revaluasi atas aset tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986. Selisih penilaian kembali tersebut (telah disetujui fiskus) telah dipindahkan ke Modal Saham. Aset yang dinilai kembali disusutkan dengan menggunakan nilai revaluasi yang dianggap sebagai biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, model biaya diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap (diluar tanah) dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat atas asset sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun
Tungku peleburan	10 & 13 tahun
Lapisan tungku peleburan	4 tahun
Mesin dan peralatan	4-13 tahun
Palet	3 tahun
<i>Roller</i> untuk kaca berpola	3 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3- 8 tahun

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

**f. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah asset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrument tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jikalau Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Beban ditangguhkan**

Biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah, dan biaya perolehan atas perangkat lunak, ditangguhkan pada aset tidak lancar lain-lain dan diamortisasi menggunakan basis garis lurus (*straight-line*) sepanjang masa kontraktual atau masa manfaat.

**h. Penjabaran valuta asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional perusahaan (Rupiah) dengan kurs tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**i. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada saat tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantive berlaku pada saat tanggal pelaporan keuangan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih belum diaudit pajak berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas (*Aset and liability method*) dalam menghitung pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

**j. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba usaha/bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak berelasi" digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan perumusan dalam peraturan Bapepam VIII.G7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perubahan Publik.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**l. Imbalan kerja**

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Perseroan menerapkan pendekatan batas koridor untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuarial selama sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

**n. Pendapatan keuangan**

Pendapatan yang berasal dari aktivitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2013	2012
Kas:		
Rupiah	651	681
Valuta Asing	50	125
Total Kas	701	806
Kas di bank pihak ketiga:		
Akun Rupiah :		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	10.732	8.204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147	205
PT Bank Ganesha	403	403
PT Bank Mizuho Indonesia	26	21
PT Bank Negara Indonesia Tbk	106	104
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	9	38
PT Bank UOB Indonesia Tbk	31	200
	11.454	9.175
Akun Valuta asing :		
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	468	302
PT Bank Mizuho Indonesia	597	356
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	1.472	3.620
	2.537	4.278
Total kas di bank pihak ketiga	13.991	13.453
Deposito berjangka di bank pihak ketiga:		
Akun Rupiah :		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	283.544	382.855
PT Bank Mizuho Indonesia	241.700	121.155
	525.244	504.010
Akun Valuta asing :		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	58.470	71.838
PT Bank Mizuho Indonesia	51.705	57.914
	110.175	129.752
Total deposito berjangka di bank pihak ketiga	635.419	633.762
	650.111	648.021
Deposito berjangka menghasilkan bunga pada kisaran sebagai berikut :		
	2013	2012
Deposito rupiah	2,8%-5,75%	2,5%-6,25%
Deposito U.S. Dolar	0,08%-0,28%	0,03% - 1,12%

Perseroan tidak menjaminkan kas dan setara kas.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**5. PIUTANG USAHA**

	2013	2012
Piutang usaha pada pihak ketiga	136.703	117.027
Piutang usaha pada pihak berelasi:		
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	38.911	89.293
PT Rodamas, Indonesia	70.414	67.184
Asahi India Glass Ltd.	-	628
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	-	998
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	1.680	4.303
AGC Automotive Philipines Inc.	2.641	2.412
AGC Automotive China	545	-
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapura	844	3.425
Pelanggan lainnya	168	2.575
	<u>115.203</u>	<u>170.818</u>
	<b>251.906</b>	<b>287.845</b>
 Rincian umur piutang usaha:		
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	135.946	107.401
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	214	8.571
31-60 hari	19	936
61-90 hari	117	66
Lebih dari 90 hari	407	53
	<u>136.703</u>	<u>117.027</u>
 Pihak-pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	95.700	138.335
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	10.344	31.709
31-60 hari	9.159	541
61-90 hari	-	129
Lebih dari 90 hari	-	104
<b>Jumlah</b>	<u>115.203</u>	<u>170.818</u>
 Rincian piutang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	207.116	183.033
Valuta Asing	44.790	104.812
<b>Jumlah</b>	<u>251.906</u>	<u>287.845</u>

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha dan menetapkan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai yang diperlukan.

Perseroan tidak menjaminkan piutang usahanya.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2013	2012
Piutang Karyawan	7.108	6.785
Piutang pihak ketiga	5.852	7.571
Piutang pihak berelasi (catatan 25)	2.419	3.547
Lainnya	3.664	4.370
	<u>19.043</u>	<u>22.273</u>

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari semua piutang lain-lain dan menetapkan bahwa penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Barang jadi	288.738	345.690
Barang dalam pengolahan	24.284	19.160
Bahan baku dan bahan pembantu	175.749	153.448
Suku cadang dan keperluan pabrik	83.320	90.652
	<u>572.091</u>	<u>608.950</u>
Barang dalam perjalanan	40.282	62.714
	<u><b>612.373</b></u>	<u><b>671.664</b></u>

Manajemen telah mengevaluasi penurunan nilai persediaan dan menetapkan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Per 31 Maret 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan yang sama dengan per 31 Desember 2012 sebesar USD 38.670.000 (Rp 375.834 juta), yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan tidak menjaminkan persediaannya.

**8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang muka pembelian persediaan	27.333	9.750
Uang muka pembelian aset tetap	14.738	3.672
Lainnya	2.600	6.504
	<u><b>44.671</b></u>	<u><b>19.926</b></u>

**9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang karyawan	9.762	10.107
Beban ditangguhkan dan aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.835 juta pada tahun 2013 (2012: Rp 15.204 juta)	1.523	1.892
Lainnya	11.645	13.153
	<u><b>22.930</b></u>	<u><b>25.152</b></u>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**10. ASET TETAP**

	2013				
	Saldo Awal (01/01/2013)	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir (31/03/2013)
<b>HARGA PEROLEHAN</b>					
Tanah	252,448	231	(13,457)	4,953	244,175
Bangunan dan sarana	314,135	110	-	1,445	315,690
Tungku Peleburan	517,122	-	(139,715)	(0)	377,406
Mesin dan peralatan	1,837,470	1,363	(36,022)	1,255	1,804,067
Palet	166,002	6,910	(1,376)	84,963	256,499
Roller untuk kaca berpola	6,711	-	(84)	2	6,629
Kendaraan bermotor	40,635	472	(641)	(1)	40,465
Perkakas, perlengkapan dan perabot	114,625	228	-	(77,390)	37,464
	<u>3,249,148</u>	<u>9,315</u>	<u>(191,294)</u>	<u>15,226</u>	<u>3,082,395</u>
Aset dalam penyelesaian	128,674	48,684	-	46,503	223,861
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>					
Bangunan dan sarana	(163,068)	(2,552)	-	-	(165,621)
Tungku Peleburan	(362,462)	(6,818)	138,672	-	(230,608)
Mesin dan peralatan	(1,213,955)	(20,852)	33,888	-	(1,200,919)
Palet	(123,956)	(8,235)	134	(55,335)	(187,392)
Roller untuk kaca berpola	(3,198)	(571)	-	-	(3,769)
Kendaraan bermotor	(33,761)	(755)	641	-	(33,874)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(92,427)	(626)	-	55,335	(37,718)
	<u>(1,992,827)</u>	<u>(40,410)</u>	<u>173,335</u>	<u>-</u>	<u>(1,859,901)</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<u>1,384,995</u>				<u>1,446,354</u>

	2012				
	Saldo Awal (01/01/2012)	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir (31/12/2012)
<b>HARGA PEROLEHAN</b>					
Tanah	181,796	70,653	-	-	252,449
Bangunan dan sarana	312,095	616	(373)	1,797	314,135
Tungku Peleburan	514,142	-	-	2,980	517,122
Mesin dan peralatan	1,678,723	3,235	(23,695)	179,206	1,837,469
Palet	212,932	16,303	(5,276)	(54,216)	169,743
Roller untuk kaca berpola	4,434	2,492	(214)	-	6,712
Kendaraan bermotor	50,378	475	(10,219)	-	40,634
Perkakas, perlengkapan dan perabot	37,126	23,899	(10,361)	60,220	110,884
	<u>2,991,626</u>	<u>117,673</u>	<u>(50,138)</u>	<u>189,987</u>	<u>3,249,148</u>
Aset dalam penyelesaian	37,445	281,216	-	(189,987)	128,674
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>					
Bangunan dan sarana	(153,062)	(10,171)	165	-	(163,068)
Tungku Peleburan	(333,250)	(29,212)	-	-	(362,462)
Mesin dan peralatan	(1,148,514)	(86,593)	21,152	-	(1,213,955)
Palet	(162,296)	(21,268)	5,198	45,189	(133,177)
Roller untuk kaca berpola	(1,562)	(1,850)	214	-	(3,198)
Kendaraan bermotor	(40,653)	(3,309)	10,201	-	(33,761)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(36,955)	(10,454)	9,392	(45,189)	(83,206)
	<u>(1,876,292)</u>	<u>(162,857)</u>	<u>46,322</u>	<u>-</u>	<u>(1,992,827)</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<u>1,152,779</u>				<u>1,384,995</u>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyusutan dibebankan pada:		
Beban pokok penjualan	30.900	35.263
Beban penjualan	1.145	1.252
Beban umum dan administrasi	1.572	1.687
	<u>33.617</u>	<u>38.202</u>
Aset dalam penyelesaian/instalasi terdiri dari:		
Bangunan dan sarana	11.747	3.964
Mesin dan peralatan	195.428	117.701
Tungku Peleburan	15.911	-
Palet	775	334
Perkakas, perlengkapan dan perabot	-	6.675
	<u>223.861</u>	<u>128.674</u>
Persentase penyelesaian	30%-95%	5%-95%
Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak	5%-70%	5%-70%
Estimasi penyelesaian proyek	April-Desember 2013	April-Desember 2012

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan pembelian tanah seluas ± 60 hektar yang berlokasi di Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat sebesar Rp 69,5 milyar, sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 15 Juni 2011. Bapepam dan BEI juga menyetujui Surat Keterbukaan Informasi Perseroan mengenai "Land Development" pada properti yang diperoleh.

Tanah yang diperoleh pada tahun 2011 telah melalui persiapan untuk "Land Development" dengan biaya sejumlah Rp 143.457 juta. Perseroan telah memberitahu Bapepam mengenai hal ini melalui pernyataan di Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 7 Oktober 2011, 23 Desember 2011 dan 8 Agustus 2012.

Pada tanggal 20 Juni 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang (ATSC) untuk perbaikan berkala pada tungku ("Cold repair") di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, yang telah dilakukan pada awal tahun 2013 dan berakhir pada April 2013. Total biaya diperkirakan sebesar USD 22.705.882 sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 21 Juni 2012.

Pengerjaan *Cold Repair* selain melibatkan pegawai Perseroan, terutama dilakukan oleh dua pihak berikut :

- ATSC (pihak berelasi) dengan estimasi nilai transaksi sebesar USD 15.894.117.
- Beberapa perusahaan kontraktor di dalam negeri (pihak ketiga) dengan estimasi nilai transaksi sebesar USD 6.811.765.

Per 31 Maret 2013, Perseoran memiliki hak atas tanah seluas 1.794.797 meter persegi (31 Desember 2012: 1.765.190 meter persegi), terdiri dari beberapa sertifikat " Hak Guna Bangunan" (HGB) dan „HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan" (HGB di atas HPL) yang akan berakhir antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berkeyakinan HGB dan HGB di atas HPL akan bisa diperpanjang dengan biaya yang wajar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Per 31 Maret 2013, sebagian hak atas tanah seluas 790.834 meter persegi dan bangunan di atasnya dijamin kepada Asahi Glass Co., Ltd., Jepang (pemegang saham, Catatan 25d).

Manajemen telah mengevaluasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013.

Per 31 Maret 2013, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian/instalasi, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 354.300.000 (Rp 3.443.442 juta), yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai buku	51	(3.816)
Hasil penjualan bersih	577	3.991
Laba penjualan aset tetap	<u>628</u>	<u>175</u>





**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Dalam tahun yang berakhir 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian aset tetap (termasuk aset dalam penyelesaian/instalasi) dari pihak berelasi, sebagai berikut :

	2013	2012
AGC Technology Solutions co., Ltd., Jepang	35.898	68.654
AGC Automotive Glass Company	-	46.297
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	-	41
Asahi Glass Cp., Ltd., Jepang	151	-
	<u>36.049</u>	<u>114.992</u>

Per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo sebesar Rp 5.817 juta dan Rp 77.212 juta belum dibayar untuk pembelian aset tetap tertentu.

Pada 31 Maret 2013, nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 1.222.494 juta (2012 : Rp 1.271.429 juta).

**11. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

	2013	2012
Pihak ketiga	<u>198.992</u>	<u>190.965</u>
Pihak berelasi:		
AG Soda Corporation, Amerika	9.383	9.826
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	656	5.503
AGC Technology solutions Co., Ltd., Jepang	5.304	17.713
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	1.471	9.898
Asahi Glass Automotive China (Foshan)	1.472	-
Asahi Glass Co., Ltd. Jepang	124	3.605
Asahi Glass automotive Jepang	1.381	-
PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia	773	1.382
Pemasok Lainnya	23	116
	<u>20.587</u>	<u>48.043</u>
	<u><b>219.579</b></u>	<u><b>239.008</b></u>
Rincian umur Utang usaha:		
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	198.992	180.708
Lewat jatuh tempo :		
1-30 hari	-	7.990
31-60 hari	-	1.946
61-90 hari	-	306
Lebih dari 90 hari	-	15
	<u>198.992</u>	<u>190.965</u>
Pihak-pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	20.587	47.751
Lewat jatuh tempo :		
1-30 hari	-	289
Lebih dari 30 hari	-	3
	<u>20.587</u>	<u>48.043</u>
Rincian Utang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	97.227	108.434
Valuta Asing	122.352	130.574
	<u>219.579</u>	<u>239.008</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

Perusahaan tidak memberikan atau menerima jaminan atas Utang usahanya.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**12. BEBAN AKRUAL**

	2013	2012
Beban pengiriman dan pengangkutan	14.383	15.292
Listrik, air, dan telepon	11.663	11.626
Royalti dan komisi penjualan (pihak-pihak berelasi, Catatan 25)	9.399	13.466
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	16.870	1.615
Kompensasi karyawan	13.789	6.515
Pembelian Minyak Bakar	8.174	3.625
Lainnya	10.649	11.496
	<b>84.927</b>	<b>63.635</b>

**13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	2013	2012
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan	12.451	13.404
Utang pembelian aset tetap	13.635	77.212
Lainnya	5.914	5.956
	<b>32.000</b>	<b>96.572</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan peraturan tentang Ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan paska kerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pension.

Tabel berikut menyajikan mutasi liabilitas imbalan kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan, mutasi liabilitas imbalan kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012:

	2013	2012
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	231.663	212.263
Beban imbalan kerja bersih	15.494	54.729
Pembayaran imbalan kerja	(7.002)	(35.329)
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>240.155</b>	<b>231.663</b>

Beban imbalan kerja diakui pada akun :

	2013	2012
Beban pokok penjualan	10.272	9.927
Beban penjualan	1.969	1.546
Beban umum dan administrasi	885	634
	<b>13.126</b>	<b>12.107</b>

Perseroan tidak mengikuti program pensiun (DPLK atau DPPK). Perseroan mencadangkan liabilitas imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan PSAK 24 tahun 2010 dan membayar pensiun kepada karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

Tanggal penilaian aktuarial terakhir adalah tanggal 28 Februari 2013 untuk saldo per 31 Desember 2012.

**15. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300 milyar yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2013**

Pemegang saham	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180
PT Rodamas, Indonesia	177.258.500	40,84%	88.629
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	66.382.500	15,30%	33.191
<b>Jumlah</b>	<b>434.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>217.000</b>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**15. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**31 Desember 2012**

Pemegang saham	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180
PT Rodamas, Indonesia	177.258.500	40,84%	88.629
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	66.382.500	15,30%	33.191
<b>Jumlah</b>	<b>434.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>217.000</b>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan nilai buku biaya emisi saham sebagai berikut:

	2013	2012
Agio saham	167.700	167.700
Biaya emisi saham	(2.617)	(2.617)
<b>Jumlah</b>	<b>165.083</b>	<b>165.083</b>

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 (dalam angka penuh) per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 (dalam angka penuh) per saham.

**17. PENJUALAN BERSIH**

	2013	2012
Penjualan bersih (setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan):		
Pihak ketiga	215.811	178.492
Pihak berelasi:		
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	131.071	147.160
PT Rodamas, Indonesia	318.000	266.738
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapura	19.962	13.647
Automotive Glass Co., Ltd., Jepang	2.898	4.508
Asahi Glass Co., Ltd., Cabang Filipina	6.261	6.384
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	-	2.523
AGC Automotive Thailand	3.832	-
AGC Automotive China	542	-
Pelanggan lainnya	6.224	554
	488.790	441.514
	<b>704.601</b>	<b>620.006</b>

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2013	2012
Beban produksi langsung:		
Bahan baku yang digunakan	294.430	243.052
Kompensasi karyawan	58.566	48.182
Gas alam, listrik dan air	112.364	138.393
Penyusutan aset tetap	30.303	35.280
Beban produksi lainnya	2.618	62.798
Jumlah beban produksi	498.281	527.705
Persediaan awal barang dalam produksi	19.961	10.803
Persediaan akhir barang dalam produksi	(24.284)	(19.135)
Beban pokok produksi	493.958	519.373
Persediaan awal barang jadi	347.730	244.281
Pembelian barang dagangan	6.479	2.217
Persediaan akhir barang jadi	(288.738)	(316.458)
	<b>559.429</b>	<b>449.413</b>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012, Perseroan melakukan pembelian dari pihak berelasi, sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
AGC Soda Corporation, Amerika	50.328	41.910
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	6.197	4.775
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	6.479	2.783
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	-	1.691
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	11.178	9.304
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgia	-	2.184
AGC Automotive (Foshan)	283	-
Asahi Glass Automotive, Jepang	5.228	-
Saint Gobain	2.313	-
Lainnya	-	96
	<u>82.006</u>	<u>62.743</u>

**19. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban pengiriman dan pengangkutan	35.020	30.146
Kompensasi karyawan	15.804	15.910
Beban royalti	7.297	5.554
Kaca pecah/koreksi persediaan	3.283	1.288
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	2.210	1.227
Insentif dan komisi penjualan	1.805	1.427
Penyusutan aset tetap	1.145	852
Lain-lain	4.029	185
<b>Jumlah</b>	<u>70.593</u>	<u>56.589</u>

Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012, beban penjualan kepada pihak berelasi (royalty dan komisi penjualan) masing-masing sejumlah Rp 9.102 juta dan Rp. 6.981 juta.

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kompensasi karyawan	8.217	7.377
Listrik, air dan telepon	417	610
Penyusutan aset tetap	879	733
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	394	360
Lain-lain	1.099	1.285
<b>Jumlah</b>	<u>11.006</u>	<u>10.365</u>

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar - 2006	1.695	1.695
Pajak Pertambahan Nilai	4.987	7.044
	<u>6.682</u>	<u>8.739</u>

Pada tahun 2008, kantor pajak mengeluarkan surat kurang bayar atas pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp 5,5 milyar. Perseroan mengajukan banding atas jumlah sebesar Rp 1,695 juta yang ditolak oleh pengadilan pajak pada tahun 2009, dan Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tahun 2010 dimana proses tersebut belum selesai sampai dengan tanggal pelaporan. Pembayaran yang dilakukan terhadap keberatan ini dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, karena manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak Perseroan dapat dipertahankan.

**b. Utang pajak lainnya terdiri dari:**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	5.599	5.181
Pajak Penghasilan pasal 23, 26 dan 4(2)	657	810
	<u>6.256</u>	<u>5.991</u>



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	2013	2012
Pajak Penghasilan pasal 25	8.510	7.981
Pajak Penghasilan pasal 29	-	13.482
	<u>8.510</u>	<u>21.463</u>

**22. LABA PER SAHAM**

	2013	2012
Laba bersih	52.280	82.862
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan	434.000.000	434.000.000
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	120	191

**23. DIVIDEN KAS**

Keputusan pembagian dividen tahun buku 2012 akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang rencananya akan diadakan pada tanggal 31 Mei 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2012 (risalah dibuat oleh notaris Linda Herawati, S.H., dengan akta No. 64) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp. 34.720 juta [Rp 80 (dalam angka penuh) per saham].

**24. CADANGAN WAJIB**

Sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Pada tanggal 22 Juni 2012 (Catatan 23) pemegang saham memutuskan untuk menambah dana cadangan wajib sebesar Rp 3.500 juta.

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Maret 2013 sama dengan cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp 67.500 juta atau 31% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

a. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co., Ltd., Jepang yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di beberapa negara tertentu.

b. Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>%*</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>%*</u>
	<b>31 Maret 2013</b>		<b>31 Maret 2012</b>	
Penjualan bersih (Catatan 17)	488.790	69	441.514	71
Pembelian barang (Catatan 18)	82.007	15	62.743	14
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	36.049	6	34.864	8
Beban penjualan (Catatan 19)	70.593	13	56.589	12
	<b>31 Maret 2013</b>		<b>31 Desember 2012</b>	
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	115.203	46	170.818	59
Saldo piutang lainnya (Catatan 6)	2.419	13	3.547	16
Saldo utang usaha (Catatan 11)	20.587	9	48.043	20
Saldo beban akrual (Catatan 12)	9.399	11	13.466	21

\* Presentase terhadap total Aset / Liabilitas / Penjualan / Pembelian / Beban yang bersangkutan.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Dewan komisaris :		
Gaji dan imbalan kerja lainnya	599	324
Direksi :		
Gaji dan imbalan kerja lainnya	5.771	5.557

d. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura ( tidak ada saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012). Fasilitas pinjaman ini sebagian dijamin oleh AGC. Sebagai jaminan untuk AGC, Perseroan menjaminkan hak atas tanah (HGB) yang terletak di Jakarta Utara seluas 154.436 meter persegi, di Cikampek seluas 189.285 meter persegi dan di Sidoarjo seluas 447.113 meter persegi, berikut bangunan di atasnya. Perseroan juga terikat untuk membayar 0,5% per tahun dari jumlah saldo pinjaman bank yang dijamin oleh AGC. Tidak terdapat biaya penjaminan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang ("AGC", pemegang saham) untuk produksi kaca lembaran, kaca *tempered*, *modular assembly window* dan kaca *laminated*, dan berkewajiban membayar royalti sebesar 0,5% sampai dengan 2,5% dari jumlah penjualan bersih. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2014 – February 2017, dan salah satu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 5.351 juta (2012: Rp 4.130 juta).

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Glaverbel SA., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk cermin yang disebut *Mirror New Generation* ("MNG") dan berkewajiban membayar royalti sebesar USD 0,075 per meter persegi untuk semua penjualan dan produksi produk MNG oleh Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2015. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 sebesar Rp 286 juta (2012: Rp 208 juta)

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan AGC Flat Glass Europe SA., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk *CVD Coated Glass Products* (CVD CGP). Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan berkewajiban membayar royalti sebesar 6% dari penjualan bersih CVD CGP sampai dengan 31 Desember 2012 dan sebesar 4% dari jumlah penjualan bersih CVD CGP mulai 1 Januari 2013. Perjanjian ini akan berakhir dua belas tahun sejak pertama kali CVD CGP dijual. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.642 juta dan Rp 1.153 juta.

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk Lacobel. Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan berkewajiban membayar *Upfront Payment* sebesar USD 43.700 dan royalti sebesar 3% dari total penjualan yang dibuat tahun 2011 dan 2012, kemudian 1,2% sejak 2013 hingga 2015, dan setelah itu 0%. Jumlah royalti untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 sebesar Rp 18 juta (2012: Rp 63 juta)

Perseroan mengadakan perjanjian pemasaran dengan Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapura ("RDM-S", pihak berelasi) dan berkewajiban membayar komisi penjualan ekspor kepada RDM-S sebesar 5% dari harga *FOB* dari produk yang dijual ke pelanggan. Jumlah komisi penjualan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.805 juta dan Rp 1.427 juta

Pada tahun 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan AGC Technology Solutions co., Ltd., Jepang (pihak berelasi) untuk melakukan perbaikan berkala atas aset tetap, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

- e. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Hubungan relasi</u>	<u>Transaksi</u>
Asahi Glass Co., Ltd., Japan	Pemegang Saham	Penjualan, pembelian bahan baku, aset tetap dan royalti
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham	Penjualan
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgium	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku dan royalti
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku dan aset tetap
AG Soda Corporation, America	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku dan aset tetap
AGC Flat Glass Asia Pacific Ptd., Ltd., Singapore	Perusahaan afiliasi	Penjualan dan pembelian bahan baku
PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia	Perusahaan afiliasi	Pembelian bahan baku
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapore	Perusahaan afiliasi	Penjualan dan komisi penjualan
Auto Glass Co., Ltd., Japan	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Asahi India Glass Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
AGC Automotive (China) Co., Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Glaverbel S.A., Belgium	Perusahaan afiliasi	Royalti
AGC Automotive Glass Company	Perusahaan afiliasi	Pembelian aset tetap

- f. Per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada masa yang akan datang.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	2013		Setara dengan Rp juta
	Mata uang asing		
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	USD	11.585.801	112.603
	JPY	1.652.548	171
Piutang usaha: Pihak berelasi	USD	4.608.429	44.789
Total aset			<u>157.563</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha: Pihak ketiga	USD	3.359.636	32.652
	AUD	214	2
	JPY	9.971.304	1.029
	EUR	162.240	2.016
	SGD	108.192	846
Pihak berelasi	USD	3.757.278	36.517
	JPY	59.859.397	6.180
Beban Akrua	USD	4.435.639	43.110
Total Liabilitas			<u>122.352</u>
<b>TOTAL ASET BERSIH</b>			<u><u>35.211</u></u>





**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2012		Setara dengan Rp juta
	Mata uang asing		
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	USD	13.642.394	131.922
	JPY	19.796.357	2.217
	Lainnya		16
Piutang usaha: Pihak berelasi	USD	10.260.734	99.221
	AUD	416.284	4.173
	JPY	12.660.408	1.418
Total aset			<b>238.967</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha:			
Pihak ketiga	USD	7.110.631	68.760
	JPY	5.090.085	570
	EUR	524.970	6.725
	Lainnya		637
Pihak berelasi	USD	3.691.930	35.701
	JPY	147.120.563	16.473
	EUR	119.785	1.534
	Lainnya		174
Beban AkruaI	USD	499.103	4.826
	JPY	35.328.693	3.956
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	USD	1.677.586	16.222
	JPY	522.801.330	58.536
	Lainnya		1.634
Total Liabilitas			<b>215.748</b>
<b>TOTAL ASET BERSIH</b>			<b>23.219</b>

Penjabaran ke dalam rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 3h).



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. INFORMASI SEGMENT****Segment usaha**

Perseroan menjalankan dua segment kegiatan usaha, yaitu segment usaha kaca lembaran dan segment usaha kaca otomotif. Masing-masing segment dipimpin oleh seorang Direktur.

Segment kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segment kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated* yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

Hasil dari operasi tiap segment usaha adalah sebagai berikut:

	Kaca Lembaran		Kaca Otomotif		Eliminasi		Total	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Penjualan bersih:								
Eksternal	468,398	428,527	236,202	191,479			704,601	620,006
Antar Segment	45,901	34,591			(45,901)	(34,591)		
Jumlah Penjualan bersih	514,299	463,118	236,202	191,479	(45,901)	(34,591)	704,601	620,006
Beban pokok penjualan	(425,250)	(342,659)	(180,080)	(141,345)	45,901	34,591	(559,429)	(449,413)
Laba bruto	89,049	120,459	56,123	50,134	-	-	145,172	170,593
Beban penjualan	(57,088)	(47,122)	(13,505)	(9,467)			(70,593)	(56,589)
Beban umum dan administrasi	(7,591)	(8,292)	(3,414)	(2,073)			(11,006)	(10,365)
Laba penjualan aset tetap	375	71	202	0			577	71
Laba (rugl) kurs, bersih	4,613	3,457	336	262			4,949	3,719
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih	(3,498)	8	294	(1)			(3,204)	7
Laba Usaha	25,860	68,581	40,036	38,855	-	-	65,896	107,436
Pendapatan keuangan	3,651	2,899	160	147			3,811	3,046
Laba sebelum pajak penghasilan	29,511	71,480	40,196	39,002	-	-	69,707	110,482
Beban Pajak							(17,427)	(27,621)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan							52,280	82,862
Informasi lainnya:								
Aset segment	2,394,209	2,475,286	570,278	586,165	(121)	-	2,964,487	3,061,451
Aset yang tidak dialokasikan							136,309	53,970
Total Aset							3,100,796	3,115,421
Liabilitas segment	459,348	505,511	121,066	125,367	0	0	580,414	630,878
Liabilitas yang tidak dialokasikan							11,013	27,454
Total Liabilitas							591,427	658,332

Aset dan liabilitas segment tidak mencakup aset dan liabilitas pajak penghasilan.



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

##### Segment geografis

- a. Perseroan menjual barangnya pada pasar domestik dan global. Di Indonesia, operasi Perseroan dilakukan di tiga wilayah geografis utama : Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

Di Jakarta, tempat kantor pusat berada, Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran.

Operasi di Sidoarjo pada dasarnya sama dengan yang di Jakarta yaitu memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran, terutama produk kaca lembaran berkualitas tinggi.

Aktivitas operasi dan produksi segment kaca otomotif dijalankan di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek.

- b. Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan Perseroan tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2013	2012
Indonesia	533.370	442.413
Asia	137.320	154.199
Australia dan Selandia Baru	17.744	12.386
Timur Tengah	6.291	7.265
Eropa	1.704	1.825
Amerika	7.840	575
Afrika	332	1.343
<b>Total</b>	<b>704.601</b>	<b>620.006</b>

#### 28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

##### Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka waktu pendek.

##### Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal Perseroan.

##### Risiko kredit

Manajemen memiliki kebijakan kredit yang ditetapkan untuk setiap pelanggan dan risiko kredit dipantau secara berkelanjutan dengan mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha.

##### Risiko mata uang

Perseroan memiliki risiko mata uang sehubungan dengan transaksi (pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok luar negeri dan penjualan ekspor) dalam mata uang selain rupiah. Mata uang yang mempengaruhi risiko ini terutama USD, EUR, JPY dan AUD (Lihat Catatan 26).

Manajemen tidak melakukan lindung nilai karena aset dalam valuta asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam valuta asing.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u> Rupiah penuh	<u>2012</u> Rupiah penuh
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	9.719	9.670
Dolar Australia (AUD) 1	10.130	10.025
Euro Eropa (EUR) 1	12.423	12.809
Yen Jepang (JPY) 1	103	112

Menguatnya/melemahnya Rupiah sebesar 1,01 persen, terhadap valuta asing pada tanggal 31 Maret 2013 akan berdampak pada laba atau rugi sebesar Rp 356 juta.

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

**Pengelolaan modal**

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan, termasuk untuk membiayai pengeluaran yang diperlukan untuk perbaikan fasilitas produksi. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dilakukan oleh Perseroan dalam kebijakan pengelolaan modalnya selama tahun berjalan.

